

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya Dalam Program Pelatihan Kerja (Studi tentang Pelatihan Barista) maka dengan adanya pelaksanaan pelatihan barista dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kerja untuk mengurangi pengangguran. Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya melaksanakan pelatihan barista berpedoman pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi, dengan 3 fokus utama maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya Dalam Persiapan Pelatihan Barista

Dalam melaksanakan tahapan persiapan pelatihan kerja, Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya sudah berperan dengan baik. Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya telah melakukan tahapan persiapan dimulai dari identifikasi kebutuhan pelatihan, penyusunan program pelatihan, rekrutmen dan seleksi peserta pelatihan, penyusunan rencana pelatihan, menyiapkan sumber daya manusia dan fasilitas pelatihan, menyusun jadwal pelatihan serta menyiapkan administrasi pelatihan. Sehingga dari tahap persiapan tersebut pada pelatihan barista diperoleh 96 orang peserta pelatihan barista, dengan jadwal rekrutmen dan seleksi dilaksanakan pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Oktober, pelaksanaan dilaksanakan

pada Bulan Maret sampai dengan Bulan November dan evaluasi dilaksanakan pada Bulan Desember. .

2. Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya Dalam Pelaksanaan Pelatihan Barista

Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya kurang berperan dalam pelaksanaan pelatihan barista. Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya hanya melakukan monitoring dan pengawasan selama pelaksanaan pelatihan kerja. Sedangkan dalam penerbitan sertifikat, sertifikat pelatihan diterbitkan oleh PT. Pesona Bintang Bangsa Surabaya sedangkan sertifikat kompetensi diterbitkan oleh BNSP. Hal ini dikarenakan tidak ada wadah atau BLK untuk melaksanakan pelatihan kerja sehingga yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelatihan kerja adalah lembaga pelatihan kerja swasta (LPKS) yaitu di PT. Pesona Bintang Bangsa Surabaya yang diadakan mulai Bulan Maret sampai dengan September dengan 14 hari pelaksanaan pelatihan barista.

3. Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya Dalam Evaluasi Pelatihan Barista

Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya sudah berperan dalam tahap evaluasi pelatihan kerja mulai dari monitoring sampai dengan pelaporan. Monitoring dilakukan sebagai bentuk pengawasan dari persiapan sampai dengan pelaksanaan pelatihan kerja yang dilakukan oleh pegawai dinas. Evaluasi dilakukan pada Bulan Desember atau setiap akhir pelaksanaan kegiatan pelatihan barista. Sedangkan untuk pelaporan, Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya sudah menyusun hasil laporan kegiatan pelaksanaan pelatihan kerja berupa LKPJ bidang pelatihan dan produktivitas kerja dan LAKIP Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya. Pelatihan barista dilaksanakan Bulan Maret sampai dengan September dengan capaian

peserta pelatihan 100% dari target peserta pelatihan barista yaitu sebanyak 96 orang.

Dari kesimpulan 3 fokus diatas, maka dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa dalam pelaksanaan pelatihan kerja, Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya hanya berperan dalam pengawasan dan monitoring karena yang berperan sebagai pelaksana teknis yaitu PT. Pesona Bintang Bangsa Surabaya pada pelatihan barista.

5.2 Saran

Berdasarkan penjabaran diatas, maka ada beberapa masukan atau saran dari peneliti untuk Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya mengenai pelaksanaan pelatihan barista di Surabaya :

1. Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya perlu melakukan penyebarluasan informasi secara mendalam tidak hanya melalui media sosial dan kecamatan, tetapi sampai kepada tingkat RT/RW agar semua kalangan masyarakat dapat mengetahui informai mengenai pelatihan kerja.
2. Perlu mengadakan sosialisasi mengenai manfaat dan pentingnya pelatihan kerja baik kepada masyarakat umum maupun pencari kerja guna memberikan edukasi tentang pelatihan kerja.